

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang, pendidikan merupakan sesuatu yang begitu dibutuhkan untuk generasi muda, karena dengan adanya pendidikan dapat membentengi para anak-anak bangsa dalam kehidupan saat ini, serta mampu menjaga dan membentuk mental dan moral untuk kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Secara sederhana, pendidikan bisa dijelaskan sebagai metode dalam merubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dengan tujuan mengembangkan kematangan manusia melalui proses belajar dan mengajar.<sup>1</sup>

Adapun pendidikan yang bisa mendorong pembangunan masa depan yakni pendidikan yang sesuai pada tujuan pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berperan dalam menggali bakat dan potensi peserta didik guna membentuk karakter dan kepribadian bangsa yang mulia, yang berfokus pada mencerdaskan kehidupan masyarakat. Tujuannya adalah menciptakan individu yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, terampil, berpengetahuan, mandiri, kreatif, serta menjadi warga negara yang berdemokrasi dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Menurut penelitian Widya Rahmawati menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran mencakup aspek-aspek penting dalam perkembangan peserta didik, seperti pemahaman intelektual, respon emosional, dan keterampilan fisik. Harapannya, peserta didik dapat mengoptimalkan potensinya dan siap menghadapi tantangan kehidupan.<sup>3</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 mengenai standar pendidikan nasional Bagian VII mengenai Standar Sarana dan Prasarana, pasal 42 menyatakan bahwa setiap lembaga pendidikan diwajibkan mempunyai fasilitas yang

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, 18th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hlm 10

<sup>2</sup> Syah. hlm. 12

<sup>3</sup> Widya Rahmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Multimedia Autoplay Untuk Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X MAN Malang II Kota Batu," *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University* (2015), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/5193>.

mencakup peralatan pendidikan, perabot, media untuk pembelajaran, buku, dan sumber belajar terkait, serta perlengkapan lainnya yang diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>4</sup> Artinya suatu media dan sarana prasarana memang harus selalu mengikuti kemajuan zaman dan ilmu pengetahuan.

Sistem pendidikan mulai bergeser seiring dengan keberadaan dan perkembangan teknologi yang menjadikan model pembelajaran konvensional dimana guru diharuskan melakukan tatap muka dengan peserta didik menjadi pembelajaran yang lebih fleksibel.<sup>5</sup> Pada era globalisasi ini, para guru diharuskan mempunyai keahlian yang mumpuni dalam memberikan pemahaman kepada peserta didiknya dengan berbagai ketrampilan, seperti pengembangan karakter, kreatif, berpikir kritis, bijak dalam memanfaatkan teknologi, dan lain-lain.

Manfaat teknologi yang dapat digunakan pada pendidikan agama Islam, yang pertama yakni mencakup penyediaan fasilitas berkualitas untuk guru dan peserta didik. Fungsi kedua adalah mendukung penyelesaian masalah pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik. Fungsi ketiga yakni teknologi dapat meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Fungsi keempatnya adalah mendorong kemajuan dalam Pendidikan Agama Islam.<sup>6</sup>

Kemudian dalam Pendidikan Agama Islam, perkembangan teknologi dapat membantu guru dan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Berkat kemajuan teknologi, dunia pendidikan dapat menemukan inovasi terbaru dalam proses pembelajaran. Dari hal tersebut, peserta didik diharapkan lebih mudah menerima materi pembelajaran. Karena bukan hanya menarik, pemanfaatan teknologi juga bisa menghasilkan materi-materi yang mudah dipahami.<sup>7</sup>

Meskipun perkembangan teknologi di abad ke-21 ini sudah semakin pesat, pembelajaran tetap harus berjalan sesuai dengan norma-norma menuntut ilmu, diantaranya yang paling penting adalah

---

<sup>4</sup> Tri Hartati and Hengky Pramusinto, “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Fasilitas Belajar, Dan Kreativitas Guru Terhadap Keaktifan Siswa,” *Business and Accounting Education Journal* 2, no. 2 (2021): 200–207, <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50646>.

<sup>5</sup> Haris Budiman, “Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 31–43.

<sup>6</sup> Unik Hanifah Salsabila et al., “Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan,” *TA’LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 1–17.

<sup>7</sup> Yudhi Septian Harahap, Shynta Sri Wahyuni Ginting, and Nur Khafifah Indriyani, “Pendidikan Teknologi Dalam Al-Qur’an,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.

kegiatan membaca, karena dengan membaca kita dapat mengetahui isi informasi tentang pengetahuan masa lampau dan perkembangan masa depan.

Pentingnya kegiatan membaca dalam suatu pendidikan juga dijelaskan dalam Al-Qur'an yakni pada surat Al-'Alaq ayat 1-5:<sup>8</sup>

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”(Q.S. Al-'Alaq:1-5).

Dari ayat-ayat diatas, bisa disimpulkan bahwa kita diharuskan untuk tetap membaca guna mengetahui tentang informasi yang terjadi dimasa kini dan masa lampau, supaya kita dapat memahami apa makna kandungan yang terdapat pada suatu pembahasan.

Dari pentingnya membaca diatas harus selalu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, apalagi untuk mapel SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) karena SKI adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan sejarah peradaban dan perkembangan Islam untuk diambil sisi baiknya dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, seringkali pembelajaran ini dihadapkan pada kendala dalam jumlah materi yang banyak dan kompleks, serta keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Media pembelajaran cetak telah menjadi bagian dari konsep dunia pendidikan selama bertahun-tahun. Secara keseluruhan, informasi yang disajikan dalam media ini dirancang menarik, menyenangkan dan mudah dipahami. Bentuk media cetak yang populer adalah pamflet, yaitu buku kecil yang berisi informasi singkat dan gambar-gambar menarik yang disebut dengan *booklet*. *Booklet* bisa didapatkan di toko buku atau tempat lain yang menjualnya. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, tidak hanya surat kabar cetak yang berkembang tetapi juga versi elektronik yang disebut *e-booklet*. Buku tabungan elektronik mirip dengan buku tabungan

---

<sup>8</sup> TafsirWeb, Surah al-Alaq Ayat 1-5, diakses pada 7 Desember 2023, <https://tafsirweb.com/37630-surat-al-alaq-ayat-1-5.html>

tradisional, namun dapat dilihat kapan saja dan dimana saja melalui *smartphone* atau *laptop* asalkan terkoneksi dengan internet.<sup>9</sup>

*E-Booklet* diharapkan bisa menjadi inovasi untuk pembelajaran siswa di era digital atau yang sering disebut generasi Z yang dimana para peserta didik mengalami penurunan minat baca terhadap buku cetak yang kebanyakan hanya berisikan teks saja. *E-booklet* sebagai bentuk kemajuan zaman, semakin diterima karena sebagian besar masyarakat memiliki *ponsel* pintar yang menunjang kepraktisan penggunaan dan penyimpanan. Keunggulan media elektronik seperti daya tarik, singkat, mudah dipahami, dan banyak gambar menjadikan *e-booklet* berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif.<sup>10</sup>

*E-booklet* tidak hanya mencerminkan perkembangan era digital dan gaya penerbitan baru, tetapi juga memberikan kemudahan bagi penggunaannya. Yang berarti *e-booklet* hadir tidak hanya untuk mengikuti perkembangan digital dan gaya penerbitan baru dari sumber bacaan, namun juga agar mudah diakses oleh semua orang untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka. Dengan adanya *smartphone*, sebuah perangkat yang dimiliki dan dibawa kemana-mana oleh hampir semua orang di dunia, masyarakat dapat menyimpan ratusan, bahkan ribuan *e-booklet* untuk dapat lebih mudah dalam membacanya.<sup>11</sup> Adapun keunggulan media *e-booklet* yakni diantaranya mudah dan praktis dibawa kemana saja, tahan lama, ramah lingkungan, penggunaannya yang mudah, serta sistem pendistribusiannya yang simpel karena dapat menggunakan media elektronik yang terhubung internet.

Pada mata pelajaran SKI kerap kali dirasa membosankan oleh peserta didik pada zaman sekarang. Mereka cenderung enggan mempelajarinya karena dianggap harus menghafal kisah-kisah dan peristiwa, sehingga peserta didik merasa kesulitan. Beberapa menganggap sejarah hanya melibatkan penghafalan terkait nama dan tanggal, sementara juga terkesan terlalu banyak materi yang diajarkan. Hal ini membuat minat peserta didik terhadap pelajaran tersebut

---

<sup>9</sup> Nicho Alfarid, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Berbasis Nilai Keislaman Pada Materi Animalia Di Kelas X SMA/MA" (IAIN KUDUS, 2023).

<sup>10</sup> Alfarid.

<sup>11</sup> Nasrul Makdis, "Penggunaan E-Book Pad Era Digital," *Al-Maktabah* 19 (2020): 77–84, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/21058/8876>.

semakin menurun, terutama jika guru menyampaikan materi dengan cara yang membuat peserta didik mengantuk.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi di MA NU Ma'arif Kudus yang dilakukan dibulan Januari 2024, diketahui bahwa media pembelajaran *e-booklet* belum digunakan dalam pembelajaran mapel SKI kelas XII MA. Media pembelajaran yang digunakan yakni buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa), dan terkadang menggunakan proyektor. Buku cetakan yang digunakan yakni berupa LKS yang dimana kurang dilengkapi gambar yang beragam, kurang warna dan isi tulisan yang terkesan banyak. Kemudian ada kecenderungan untuk mencatat ketika guru membagikan materi. Media cetak juga mempunyai beberapa kelemahan, seperti kurang praktis karena sulit membawa banyak buku sekaligus, memerlukan tempat penyimpanan, memerlukan biaya untuk membelinya, dan memerlukan perawatan agar tetap terjaga kondisinya. Penggunaan layar proyeksi juga terbatas karena terbatasnya fasilitas dalam hal pemasangan.<sup>13</sup>

Kemudian guru SKI juga mengemukakan pendapat mengenai penggunaan *smartphone* yang seharusnya bisa dapat lebih dimaksimalkan dalam suatu pembelajaran, misalnya dalam mengakses suatu informasi tentang pembelajaran, akan tetapi dalam penggunaan *smartphone* dirasa masih kurang efektif. Guru juga harus lebih jeli dalam mengamati pembelajaran peserta didiknya, karena dapat dikhawatirkan penggunaan *smartphone* malah memicu peserta didiknya untuk bermain game, yang hal tersebut sangat menghambat dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, disimpulkan bahwa dibutuhkan suatu pengembangan media pembelajaran untuk menambah referensi belajar peserta didik. Dari hal tersebut, penggunaan *e-booklet* sebagai media pembelajaran dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi kendala-kendala tersebut. Diharapkan dengan adanya media *e-booklet* dapat menunjukkan keektifan dalam sistem pembelajaran. Selanjutnya, media *e-booklet* akan dilengkapi dengan materi yang lebih kompleks namun ringkas, serta gambar yang dapat memperjelas materi dan memudahkan peserta didik untuk memahaminya. Ditambah juga tampilan yang menarik,

---

<sup>12</sup> Tri Utami, "Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MTs Amrul Huda Palas Lampung Selatan".

<sup>13</sup> Observasi di MA NU Ma'arif Kudus, oleh penulis, 3 Januari, 2024.

<sup>14</sup> Umi Syafa'ah, guru SKI kelas XII MA NU Ma'arif Kudus, wawancara oleh penulis, 3 Januari, 2024.

peserta didik siswa lebih bersemangat dan tidak bosan dalam memahami isi materi.

Berdasarkan faktor-faktor diatas, peneliti bertujuan mengembangkan media *e-booklet* untuk mapel Sejarah Kebudayaan Islam dengan tujuan menciptakan media dan materi pembelajaran yang inovatif dan menarik, yang diharapkan akan disambut baik oleh guru dan dapat meningkatkan minat belajar dari peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Pengembangan *E-booklet* Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Kerajaan Islam Di Indonesia Kelas XII MA”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Guna memudahkan dalam proses lebih lanjut terkait penelitian dan pengembangan, peneliti memfokuskan penelitian pada beberapa aspek. Adapun beberapa aspeknya adalah sebagai berikut:

Pertama, yaitu memfokuskan penelitian pada potensi dan masalah yang ditemukan peneliti di MA NU Ma'arif Kudus kelas XII terkait media pembelajaran mapel SKI yang masih terkesan monoton, padahal sekolah tersebut memperbolehkan peserta didiknya untuk membawa *smartphone*.

Kedua, memfokuskan penelitian pada pengembangan media *e-booklet* yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran mapel SKI, khususnya pada materi kerajaan Islam di Indonesia, termasuk aspek struktur konten, desain visual, dan fitur interaktif yang mendukung pada pemahaman materi.

Ketiga, peneliti memfokuskan pada evaluasi dan uji coba terhadap produk *e-booklet* sebagai media pembelajaran mapel SKI pada materi kerajaan Islam di Indonesia. Evaluasi pembuatan produk ini dilakukan kepada kepada ahli materi ahli media. Kemudian produk *e-booklet* di uji cobakan kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik kelas XII MA NU Ma'arif Kudus. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui tingkat kepraktisan dalam meningkatkan pemahaman dari pengajar maupun peserta didik terhadap materi kerajaan Islam di Indonesia.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, maka permasalahan penelitian ini bisa disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana spesifikasi *e-booklet* sebagai inovasi media pembelajaran pada mapel SKI materi Kerajaan Islam Di Indonesia kelas XII MA?
2. Bagaimana kepraktisan penggunaan *e-booklet* dalam pembelajaran mapel SKI materi Kerajaan Islam Di kelas XII MA?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka tujuan penelitian ini bisa disusun sebagai berikut:

1. Mengetahui spesifikasi *e-booklet* sebagai inovasi media pembelajaran pada mapel SKI materi Kerajaan Islam Di Indonesia kelas XII MA
2. Mengetahui kepraktisan penggunaan *e-booklet* dalam pembelajaran mapel SKI materi Kerajaan Islam Di Indonesia kelas XII MA

### E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan untuk dunia pendidikan dalam pengembangan media pembelajaran *e-booklet* pada mapel SKI di kelas XII MA.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, dan peneliti. Berikut ini adalah beberapa manfaat praktis dalam penelitian ini:

- a. Bagi Peserta Didik

Manfaat praktis bagi peserta didik diantaranya yaitu:

- 1) Peserta Didik mendapatkan pengalaman baru dalam penggunaan media pembelajaran.
- 2) Peserta Didik lebih mudah dalam mempelajari materi dengan media *e-booklet* yang telah dirancang sesuai materi yang dibutuhkan, sekaligus dapat meningkatkan minat belajar terkait materi yang dipelajari.

- b. Bagi Guru

Manfaat praktis bagi guru yaitu:

- 1) Memberikan sumbangan informasi kepada guru tentang media *e-booklet* pada pembelajaran mapel SKI.

- 2) Memberikan masukan kepada guru tentang pengembangan media *e-booklet* yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran mapel SKI.
  - 3) Sebagai bahan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya dengan pengembangan media *e-booklet* untuk pembelajaran mapel SKI
- c. Bagi Sekolah
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi untuk pembelajaran mapel SKI dengan pengembangan media *e-booklet* berbasis Sejarah Kebudayaan Islam.
- d. Bagi Peneliti
- Menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman terkait pengembangan media *e-booklet* berbasis Sejarah Kebudayaan Islam khususnya pada materi perkembangan kerajaan Islam di Indonesia.

